BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil pada pembahasan di atas, maka dapat di simpulkan bahwa:

1. FDR (*Financing Deposit Ratio*) tidak signifikan terhadap profitabilitas pada bank umum syariah. Nilai signifikan sebesar 0,723 lebih besar dari 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel FDR secara parsial tidak mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas. Dari hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang di lakukan oleh Nasution, Sri mutiah (2017) dan Ridho ilham putra wardana (2015).
2. BOPO (*Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional*) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada bank umum syariah. Nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel BOPO berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada bank umum syariah secara parsial. Dari hasil penelitian ini sama dengan yang di lakukan oleh Nasution, Sri mutiah (2017) dan Ridho ilham putra wardana (2015).
3. NPF (*Non performing Financing*) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada bank umum syariah. Nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel NPF berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada bank umum syariah secara parsial. Dari hasil penelitian ini sama dengan yang di lakukan oleh Nasution, Sri mutiah (2017) dan Ridho ilham putra wardana (2015).

5.2 Saran

Berdasarkan dari hasil dan pembahasan penelitian ini maka hasil yang telah di uji dari bank umum syariah seperti: bank bni syariah, bank muamalat syariah, bank mandiri syariah, bank bca syariah dan bank victoria syariah, maka ada beberapa saran yang berkaitan sebagai bahan pertimbangan, sebagai berikut :

1. Kurang nya efisien bank dalam menjalankan operasi bank untuk meningkatkan profitabilitas dalam membayar kewajiban likuiditas terhadap dana pihak ketiga, hal ini maka bank harus meningkatkan aktivitas operasi dalam memberikan pinjaman pembiayaan kepada nasabah.
2. Dalam menjalankan aktivitas operasional bank, maka manajemen bank harus meningkatkan aktivitas operasional kepada nasabah untuk mengurangi biaya operasional dan meningkatkan pendapatan operasional bank syariah.
3. Untuk mengurangi pembiayaan yang bermasalah yang di sebabkan oleh nasabah tidak sanggup dalam memenuhi kewajibannya kepada bank, maka bank harus lebih teliti dalam memberikan pinjaman pembiayaan kepada calon nasabah.

5.3 Keterbatasan penelitian

Berdasarkan dari hasil penelitian bahwa ada beberapa keterbatasan dari peneliti, sebagai berikut:

1. Faktor-faktor pembiayaan mudharabah seperti: FDR, BOPO dan NPF pada bank umum syariah, padahal ada beberapa faktor yang termasuk pada pembiayaan mudharabah profit sharing, nisbah dan lain sebagainya sehingga menjadikan penelitian ini terbatas dan kurang secara luas dalam menerapkan faktor-faktor pembiayaan mudharabah pada bank umum syariah.
2. Penelitian ini menggunakan periode selama 5 tahun diantaranya dari tahun 2013-2017 menjadikan keterbatasan dalam kurangnya data laporan keuangan periode terbaru sehingga harus di tambahnya periode tahun 2018.
3. Populasi dan sampel yang di gunakan peneliti hanya bank umum syariah dan tidak melibatkan lembaga keuangan syariah lainnya, maka hal ini hasil dari penelitian tidak dapat mencangkup semua lembaga keuangan syariah.